



Sebuah Film Dokumenter | Tugas Akhir Non Skripsi

STIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSTIS

Polusi Udara Megapolitan



PRODUSER Andre Yoga Saputra SUTRADARA Muhammad Hayatuddin Arroofi VIDEOGRAFER Dennis Nur Hidayat
PENULIS Andre Yoga Saputra PENATA SUARA Dennis Nur Hidayat VIDEO EDITOR Muhammad Hayatuddin Arroofi

**PENYUTRADARAAN DAN PENYUNTINGAN GAMBAR FILM
DOKUMENTER**

**SIMALAKAMA HOMO JAKARTENSIS
POLUSI UDARA MEGAPOLITAN**

DESKRIPSI KARYA DOKUMENTER

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi



Diajukan oleh

Muhammad Hayatuddin Arroofi

NIM 2010411264

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Hayatuddin Arroofi

NIM : 2010411264

Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 25 Juli 2002

Alamat Rumah : Jl. Masjid Al-Mujahidin no 55, Depok

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa deskripsi karya dokumenter saya dengan judul: "Penyutradaraan Dan Penyuntingan Gambar Film Dokumenter "Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam deskripsi karya dokumenter saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian deskripsi karya dokumenter saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Jakarta, 20 Juni 2024
Penyaji,



Muhammad Hayatuddin
Arroofi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hayatuddin Arroofi
NIM : 2010411264
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENYUTRADARAAN DAN PENYUNTINGAN GAMBAR FILM
DOKUMENTER “SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI
UDARA MEGAPOLITAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 8 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Muhammad Hayatuddin Arroofi

PENGESAHAN

Deskripsi Karya Dokumenter

**GAYA PENYUTRADARAAN DAN PENYUNTINGAN
GAMBAR FILM DOKUMENTER "SIMALAKAMA
HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN"**

yang diajukan oleh

Muhammad Hayatuddin Arroofi
NIM 2010411264

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 19 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



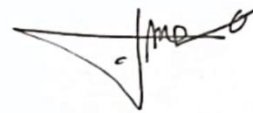
Dr. (Kand) Firdaus Noor, S.I.Kom., M.I.Kom., M.Sn

Penguji Utama



Nuril Ashivah Misbah, S.IP., MA.

Penguji II

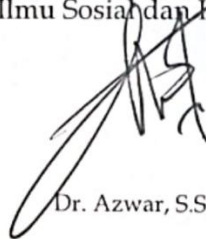


Dede Suprayitno, M.I.Kom.

Deskripsi Karya Dokumenter ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jakarta, 19 Juli 2024

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPNVJ



Dr. Azwar, S.S., M.Si.

PENYUTRADARAAN DAN PENYUNTINGAN GAMBAR FILM DOKUMENTER “SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN”

MUHAMMAD HAYATUDDIN ARROOFI

ABSTRAK

Film dokumenter yang berjudul ‘Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan’ akan menggali dampak polusi udara kotor di Jakarta melalui sudut pandang masyarakat ibu kota. Melalui pendekatan Free cinema yang menggabungkan aspek naratif dan sinematik, film ini menghadirkan suara para narasumber yang terkena dampak langsung, yaitu representasi dari mahasiswa, pedagang kaki lima, dan pekerja kantor guna membuka mata publik terhadap tantangan dan perjuangan yang dilakukan. Kisah-kisah pahit para narasumber dalam menggambarkan dampak polusi udara di Jakarta membuka wawasan tentang keterkaitan antara masalah sosial dan lingkungan, memicu kontemplasi tentang konstruksi realitas kehidupan di kota yang padat dan tercemar ini. Film ini tidak hanya menggambarkan kompleksitas masalah polusi udara, tetapi juga mengajak publik untuk bertindak, menggalang kesadaran, dan mendukung perubahan menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat dari perspektif pengamat lingkungan.

Dalam perancangan penciptaan film dokumenter ini, posisi kerja dokumentaris adalah sebagai sutradara dan penyunting gambar. Pendekatan Free cinema dijadikan dasar dalam rancangan penciptaan karya dokumenter ini. Pendekatan Free cinema diartikan menggunakan peralatan praktis dan ringan pada saat mengambil gambar. Tujuan dari pendekatan ini adalah hasil yang diharapkan lebih dari sekedar reportase biasa, namun karya yang dihasilkan dapat memberikan suatu informasi yang transparan bagi publik. Tahapan yang dilakukan adalah melakukan riset investigasi mengenai polusi udara di Jakarta. Dokumentaris memeriksa berbagai sumber yang mencakup data statistik, penelitian ilmiah, dan laporan dari lembaga lingkungan. Dokumentaris juga berperan sebagai arsitek audio visual yang membuat beragam elemen agar film memiliki daya tarik dan dampak yang diinginkan. Pemilihan klip wawancara dan rekaman lapangan juga termasuk dalam tugas dokumentaris.

Kata Kunci: Dokumenter, Polusi Udara, Free cinema, Sutradara, Penyunting gambar.

ABSTRACT

The documentary entitled 'Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan' will explore the impact of dirty air pollution in Jakarta through the perspective of the people of the capital city. Through the Free cinema approach that combines narrative and cinematic aspects, this film presents the voices of the speakers who are directly affected, namely representations of students, street vendors, and office workers to open the public's eyes to the challenges and struggles that are carried out. The bitter stories of the interviewees in describing the impact of air pollution in Jakarta open up insights into the interconnectedness of social and environmental issues, triggering exploratory content about the construction of the reality of life in this crowded and polluted city. The film not only illustrates the complexity of the air pollution problem, but also invites the public to act, raise awareness, and support changes towards a cleaner and healthier environment from the perspective of environmental observers.

In the design of this documentary film creation, the documentarian's work position is as a director and penyunting gambar. The Free cinema approach is used as the basis in the design of this documentary creation. The Free cinema approach means using practical and lightweight equipment when taking pictures. The purpose of this approach is that the expected results are more than just ordinary reportage, but the resulting work can provide transparent information for the public. The steps taken were to conduct investigative research on air pollution in Jakarta. The documentarian examined various sources that included statistical data, scientific research, and reports from environmental organizations. The documentarian also acts as an audio-visual architect, creating various elements for the movie to have the desired appeal and impact. The selection of interview clips and field footage is also included in the documentarian's duties.

Keywords: *Documentary, Air Pollution, Free cinema, Directing, Video Editing.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan. Judul yang telah ditentukan untuk Deskripsi Karya Tugas Akhir ini adalah Gaya Penyutradaraan Dan Editing Free cinema Dalam Penciptaan Film Dokumenter ‘Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan’. terselesaikannya tugas akhir non skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. (Kand) Firdaus Noor, S.I.Kom., M.I.Kom., M.Sn. yang dokumentaris hormati selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan inspirasi yang sangat bermanfaat bagi dokumentaris.

Tidak lupa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Allah SWT, Orang tua, serta seluruh rekan FOP yang telah menjadi teman dokumentaris yang telah memberi dukungan kepada dokumentaris dalam proses perjalanannya. Terima kasih juga dokumentaris sampaikan kepada UFO “Veteran” Jakarta yang telah mendukung dari segi peralatan. Terimakasih juga kepada ibu Asniar, A. Md., bapak Mustaqim, Muhammad Farrel Raditya, Izhar Yusuf Siregar dan narasumber lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi serta pengetahuan bagi publik.

Jakarta, 20 Juni 2024



Muhammad Hayatuddin Arroofi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Objek Penciptaan.....	3
C. Estimasi Wujud Penciptaan.....	4
D. Tujuan Penciptaan.....	5
E. Manfaat Penciptaan.....	5
F. Tinjauan Literatur.....	6
F.1 Film Dokumenter	6
F.2 Simalakama	7
F.3 Homo Jakartensis.....	7
F.4 Pendekatan Dokumenter	8
F.5 Polusi Udara	9
F.6 Posisi Kerja dalam Penciptaan Film Dokumenter	10
G. Tinjauan Karya.....	12
G.1 Pembunuh Senyap Jakarta: Menggugat Polusi Udara Jakarta	12
G.2 Sengal Dokumenter Tentang Polusi Udara di JABODETABEK	13
G.3 Udara Yang Kita Hirup (Bagaimana Udara Kita, Kini Dan Nanti?)	15
G.4 Kisah Mereka Yang Tumbuh Bersama Energi Kotor.....	16
G.5 Sexy Killers - Ekspedisi Indonesia Biru	17
H. Metode Penciptaan	18
H.1 Gagasan Konseptual	18
H.2 Bentuk Dokumenter.....	18

H.3	Gaya Bertutur	19
H.4	Konsep Sinematografi	19
H.5	Rancangan Penyajian	19
BAB II	PROSES PENCIPTAAN.....	21
A.	Tahap Produksi dan Pasca Produksi.....	21
A.1	Posisi Kerja.....	21
A.2	Tahap Penyuntingan.....	22
A.3	Eksplorasi	23
A.4	Improvisasi	25
A.5	Evaluasi.....	29
BAB III	BENTUK KARYA DOKUMENTER.....	31
A.	Judul	31
B.	Sinopsis	31
C.	Durasi.....	32
D.	Struktur Pembabakan.....	32
E.	Director Statement.....	33
F.	Documentary Statement.....	33
BAB IV	KESIMPULAN & REKOMENDASI.....	35
A.	Simpulan.....	35
B.	Rekomendasi	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	38
	LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembunuh Senyap Jakarta: Menggugat Polusi Udara Jakarta.....	12
Gambar 1.2 Sengal Dokumenter Tentang Polusi Udara di JABODETABEK.....	13
Gambar 1.3 Udara Yang Kita Hirup (Bagaimana Udara Kita, Kini Dan Nanti?)...	15
Gambar 1.4 Sesak - Kisah Mereka Yang Tumbuh Bersama Energi Kotor	16
Gambar 1.5 Sexy Killers - Ekspedisi Indonesia Biru.....	17
Gambar 2. 1 Contoh Metric Montage.....	24
Gambar 2. 2 Cut.....	26
Gambar 2. 3 Fade in/out.....	26
Gambar 2. 4 Dissolve	27
Gambar 2. 5 Color Grading	27
Gambar 2. 6 Motion Graphic.....	28
Gambar 2. 7 Teks & Lower third.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kontrak Penulisan Skripsi.....	39
Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan.....	39
Lampiran 1. 3 Persetujuan Sidang Tugas Akhir	40
Lampiran 1. 4 Perbaikan Sidang.....	41
Lampiran 1. 5 Daftar Pertanyaan	42
Lampiran 1. 6 Pra-Produksi	47
Lampiran 1. 7 Produksi.....	50
Lampiran 1. 4 Pasca Produksi	53
Lampiran 1. 9 Narasumber	54
Lampiran 1. 10 Surat Pencatatan Ciptaan.....	58
Lampiran 1. 11 Hasil Turnitin.....	60
Lampiran 1. 12 Sertifikat	61